

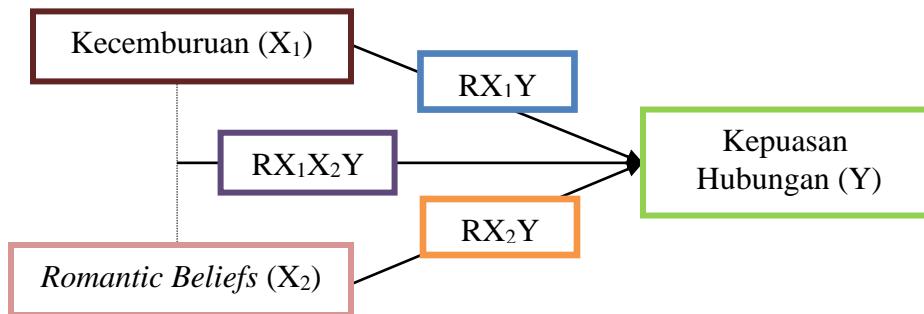
BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian. Adapun sub-bab yang akan diuraikan yaitu desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan analisis data.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain korelasional yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecemburuan dan *romantic beliefs* terhadap kepuasan hubungan. Selain itu dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri dari kepuasan hubungan (Y), kecemburuan (X_1) dan *romantic beliefs* (X_2).



Gambar3.1
Gambar Desain Penelitian

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan dewasa awal (20-40 tahun) yang menjalin hubungan jarak jauh di Kota Bandung. Peneliti memilih dewasa awal dikarenakan karakteristik perkembangannya adalah menjalin hubungan romantis yang lebih serius dan mempersiapkan pernikahan (Santrok, 2012).

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan *quota sampling*. Teknik *non-probability sampling* tersebut dipilih karena peneliti memiliki karakteristik khusus untuk sampel. Adapun karakteristik khusus yang dimaksud adalah dewasa awal (20-40 tahun) menjalin hubungan jarak jauh di Kota Bandung dengan pasangan tinggal di luar kota Bandung. Selain itu pasangan bertemu dalam rentang waktu tertentu yaitu mingguan/bulanan/tahunan. Partisipan yang terjaring dalam penelitian ini adalah dewasa awal yang menjalin hubungan jarak jauh di Kota Bandung dengan usia (20-28 tahun).

Teknik *quota sampling* digunakan karena jumlah populasi yang tidak diketahui. Selain itu teknik ini digunakan untuk memudahkan peneliti dalam penentuan jumlah sampel, karena dapat menentukan jumlah sampel yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sampel yang ditentukan oleh peneliti adalah sebanyak 300 dewasa awal yang menjalin hubungan jarak jauh. Jumlah 300 ditetukan karena dalam *rule of thumb*, sampel 300 baik untuk dilakukan dalam analisis (VanVoorhis & Morgan, 2007).

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Terdapat tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu terdiri dari kepuasan hubungan variabel terkait, kecemburuan dan *romantic beliefs* sebagai variabel bebas.

2. Definisi Operasional

a. Kepuasan Hubungan

Definisi kepuasan hubungan diturunkan dari Li & Fung (2012), Ivanova (2015), Rohmann, Führer & Bierhoff (2016), Sobral, Teixeira & Costa (2015) yaitu tingkat kepuasan dewasa awal dalam hubungan romantis.

b. Kecemburuan

Definisi kecemburuan diturunkan dari Lans, Mosek, & Yagil (2014) dan Miller, Denes, Diaz, & Buck (2014) yaitu reaksi emosi, kognitif dan perilaku negatif pada dewasa awal ketika terdapat suatu hal yang mengancam kondisi hubungan romantisnya.

c. *Romantic Beliefs*

Definisi *romantic beliefs* diturunkan dari Vannier & O'Sullivan (2016) yaitu keyakinan dalam hubungan romantis yang mendorong dewasa awal menciptakan ekspektasi dalam hubungannya tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarluaskan dengan dua cara yaitu disebarluaskan secara manual dan *online* menggunakan *google document*. Kuisisioner dibagi menjadi 4 bagian yaitu, bagian identitas, instrumen kepuasan hubungan, instrumen kecemburuan dan instrumen *romantic beliefs*. Setelah itu peneliti akan menyalin data hasil kuesisioner yang telah disebarluaskan dan menganalisis hasilnya untuk menarik kesimpulan secara keseluruhan.

E. Instrumen Penelitian

1. Spesifikasi Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kepuasan hubungan adalah *Relationship Assessment Scale (RAS)* dari Hendrick (1988) yang terdiri dari 7 item pertanyaan. Instrumen ini memiliki reliabilitas sebesar 0.94 (Rohmann, Führer & Bierhoff, 2016).

Selain itu, instrumen yang digunakan untuk mengukur kecemburuan adalah *Multidimensional Jealousy Scale (MJS)* dari Pfeiffer & Wong (1989) yang terdiri dari 24 item. Instrumen ini memiliki reliabilitas

sebesar 0.93 dan terdiri dari tiga dimensi yaitu, kognitif 8 item, emosional 8 item, dan perilaku 8 item (Murphy & Russell, 2016).

Instrumen yang digunakan untuk mengukur *romantic beliefs* adalah *Romantic Beliefs Scale* (RBS) dari Sprecher & Metts (1989) yang terdiri dari 15 item. Instrumen ini memiliki reliabilitas sebesar 0.81 (Vannier & O'Sullivan, 2016).

2. Pengisian Instrumen Penelitian

Pengisian kuesioner kepuasan hubungan dilakukan dengan cara memilih dan melengkapi salah satu pilihan jawaban dari lima alternatif jawaban yang disajikan. Jenis jawaban yang digunakan dalam instrumen ini adalah instrumen Likert dengan pilihan jawaban 5 poin (dari 1 = rendah sampai 5 = tinggi).

Kemudian pengisian kuesioner kecemburuan dilakukan dengan cara memilih dan melengkapi salah satu pilihan jawaban dari 7 alternatif jawaban yang disajikan. Jenis jawaban yang digunakan adalah instrumen Likert dengan pilihan jawaban 7 poin dengan pernyataan yang berbeda setiap dimensinya. Dimensi kognitif (dari 1 = setiap waktu sampai 7 = tidak pernah), dimensi emosi pilihan (dari 1 = sangat senang sampai 7 = sangat kecewa). Dimensi perilaku (dari 1 = tidak pernah sampai 7 = setiap waktu).

Pengisian kuesioner dilakukan dengan cara memilih dan melengkapi salah satu pilihan jawaban dari 7 alternatif jawaban yang disajikan jenis jawaban yang digunakan dalam instrumen ini adalah instrumen Likert dengan pilihan jawaban 7 poin (dari 1 = sangat tidak setuju sampai 7 = sangat setuju).

3. Penyekoran Instrumen Penelitian

- Penyekoran instrumen *Relationship Assessment Scale (RAS)* dari Hendrick (1988) yaitu partisipan memiliki skor 1 untuk alternatif jawaban “Rendah” sampai skor 5 untuk alternatif jawaban “Tinggi”.

Tabel 3.1
Skoring Penilaian Instrumen Kepuasan Hubungan

Item	Nilai Item				
	1	2	3	4	5
<i>Favorable</i>					
<i>Unfavorable</i>	5	4	3	2	1

- b. Penyekoran instrumen *Multidimensional Jealousy Scale* (MJS) dari Pfeiffer & Wong (1989) terbagi menjadi tiga, pertama penyekoran untuk dimensi kognitif yaitu partisipan memiliki skor 1 untuk alternatif jawaban “Setiap Waktu”, sampai skor 7 untuk alternatif jawaban “Tidak Pernah”.

Tabel 3.2
Skoring Penilaian Instrumen Kecemburuan (Dimensi Kognitif)

Item	Nilai Item						
	1	2	3	4	5	6	7
<i>Favorable</i>							
<i>Unfavorable</i>	7	6	5	4	3	2	1

Kedua penyekoran untuk dimensi emosi yaitu partisipan memiliki skor 1 untuk alternatif jawaban “Sangat Senang” sampai skor 7 untuk alternatif jawaban “Sangat Kecewa”, sedangkan untuk penyekoran dimensi perilaku yaitu partisipan memiliki skor 1 untuk alternatif jawaban “Tidak Pernah”, sampai skor 7 untuk alternatif jawaban “Sepanjang Waktu”.

Tabel 3.3
**Skoring Penilaian Instrumen Kecemburuan
(Dimensi Emosi dan Perilaku)**

Item	Nilai Item						
	1	2	3	4	5	6	7
<i>Favorable</i>							

- c. Penyekoran instrumen *Romantic Beliefs Scale* (RBS) dari Sprecher & Metts (1989) yaitu partisipan memiliki skor 1 untuk alternatif jawaban “Sangat Tidak Setuju” sampai skor 7 untuk alternatif jawaban “Sangat Setuju”.

Tabel 3.4
Skoring Penilaian Instrumen *Romantic Beliefs*

Item	Nilai Item						
	<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5	6
<i>Unfavorable</i>	7	6	5	4	3	2	1

4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Berikut ini merupakan tabel jumlah item instrument kepuasna hubungan, kecemburuan dan *romantic beliefs* yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Hubungan

No	Nomor Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	1, 2, 3, 5, 6	4, 7	7

Tabel 3.5 menunjukan dalam instrumen kepuasan hubungan terdapat 4 item *favorable* dan dua item *unfavorable*, sehingga jumlah total item dalam instrumen ini sebanyak 7 butir

Tabel 3.6
Kisi-kisi Instrumen Kecemburuan

No	Dimensi	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Kognitif	-	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
2.	Emosi	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16,	-	8
3.	Perilaku	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	-	8
Jumlah				24

Tabel 3.6 menunjukkan dalam instrumen kecemburuan terdapat 16 item *favorable* dan 8 item *unfavorable* yang terkandung dalam dimensi kognitif, sehingga jumlah total item dalam instrumen ini sebanyak 24 butir.

Tabel 3.7
Kisi-kisi Instrumen *Romantic Beliefs*

No	Dimensi	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Love finds a way</i>	2, 5, 9, 11, 13, dan 15	-	6
2.	<i>One and only</i>	3, 4 dan 10	-	2
3.	<i>Idealization</i>	7, 8 dan 14	-	4
4.	<i>Love at first sight</i>	6 dan 12	1	3
Jumlah				15

Tabel 3.7 menunjukkan dalam instrumen kecemburuan terdapat 14 item *favorable* dan 1 item *unfavorable* yang terkandung dalam dimensi *love at the first sight*, sehingga jumlah total item dalam instrumen ini sebanyak 15 butir.

5. Proses Pengembangan Instrumen

a. Validitas Instrumen

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas konten. Validitas konten yaitu kesesuaian item dalam instrumen dapat mencakup tujuan alat ukur yang sesuai dengan teori. Peneliti melakukan validitas konten atau yang lebih dikenal dengan istilah *expert judgement* kepada dua *professional judgement* yaitu Dr. Tina Hayati Dahlan, S.Psi., M.Pd. dan Syahnur Rahman, M.Si. Validitas konten yang dilakukan mencakup instrumen kepuasan hubungan, kecemburuan dan *romantic beliefs*.

Instrumen yang digunakan merupakan instrumen Bahasa Inggris yang kemudian di alih bahasakan sebanyak dua kali (*double translations*) dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia dan dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris. *Double translations* dilakukan oleh dua orang ahli yaitu Indra Kaesar, S.S dan Triyanti Ratna Ningsih, A.Md.. Selain itu peneliti melakukan uji keterbacaan pada 15 dewasa awal di Kota Bandung, hal ini bertujuan agar instrumen dapat dipahami oleh responden. Uji keterbacaan tersebut dilakukan pada akhir bulan April 2017 sebanyak 8 orang dan, awal bulan Mei 2017 sebanyak 7 orang.

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana konsistensi hasil pengukuran yang dilakukan berkali-kali (Sumintono & Widhiarso, 2013). Peneliti menggunakan koefisien reliabilitas dari hasil analisis data menggunakan pemodelan *Rasch* dengan *software Winsteps*. Berikut kategorisasi koefisien reliabilitas dalam analisis data menggunakan Rasch model dan koefisien reliabilitas berdasarkan koefisien Alpha Cronbach: <0.5 = Jelek Sekali, $0.5-0.6$ = Jelek, $0.6-0.7$ = Cukup, $0.7-0.8$ = Bagus, > 0.8 = Bagus Sekali (Sumintono & Widhiarso, 2015).

Berdasarkan nilai tersebut hasil koefisien reliabilitas untuk instrumen kepuasan hubungan dari 300 responden adalah sebesar 0.7 yang berarti bahawa instrumen ini bersifat cukup. Kemudian hasil koefisien reliabilitas instrumen kecemburuan adalah sebesar 0.84 yang berarti bahawa instrumen ini bersifat bagus sekali dan hasil koefisien reliabilitas instrumen *romantic beliefs* adalah sebesar 0.86 yang berarti bahawa instrumen ini bersifat bagus sekali.

c. Pemilihan Item Layak

Peneliti melakukan analisis item dengan menggunakan pemodelan *Rasch* yang dibantu oleh aplikasi *Winsteps* untuk memilih item-item yang

layak untuk digunakan. Item-item yang layak digunakan dapat diketahui melalui nilai *outfit mean square* (MNSQ), *outfit Z-Standard* (ZTSD, dan *point measure correlation* (*Pt.Mean Corr*)(Sumintono & Widhiarso, 2015). Berikut ini merupakan nilai MNSQ, ZTSD dan *Pt.Mean Corr* yang dijadikan pedoman untuk melihat item-item yang layak:

Tabel 3.8
Nilai MNSQ, ZTSD, *Pt. Mean Corr.*

Data	Nilai	Kategori
<i>Outfit Mean Square</i>	$0,5 < \text{MNSQ} < 1,5$	Dapat diterima
<i>Outfit Z-Standard</i>	$-2,0 < \text{ZSTD} < +2,0$	Dapat diterima
<i>Point Measure Correlation</i>	$0,4 < \text{Pt. Measure Corr} < 0,85$	Dapat diterima

Jika terdapat item yang memiliki skor tidak sesuai dengan pedoman diatas, maka item tersebut harus dibuang atau direvisi. Berikut pemilihan item yang layak untuk ketiga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.9
Pemilihan Item Layak dan Tidak Layak

Nama Instrumen	Item Layak	Jumlah	Item Tidak Layak	Jumlah	Jumlah Item Total
Kepuasan Hubungan	0	0	7	7	7
Kecemburuan	1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23 dan 24.	20	4, 7, 14 dan 15	4	24
<i>Romantic Beliefs</i>	2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14 dan 4	14	1	1	15

d. Kategorisasi Skala

Kategorisasi skala pada variabel penelitian ini dikelompokkan dalam 2 kategori, yaitu tinggi dan rendah. Kategorisasi tersebut didapatkan berdasarkan nilai rata-rata baku dan nilai standar deviasi baku, kemudian dimasukan ke dalam rumus dua level (Ihsan, 2013). Adapun rumus dua level adalah sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = X \geq 50$$

$$\text{Rendah} = X < 50$$

Di bawah ini merupakan kategorisasi skala kepuasan hubungan, kecemburuhan dan *romantic beliefs* yang dibuat berdasarkan rumus dua level.

Tabel 3.10
Norma Kategorisasi Variabel Penelitian

Kategori	
Tinggi	Rendah
$X \geq 50$	$X < 50$

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan secara langsung di Kota Bandung dengan tiga tahapan utama, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data.

1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini peneliti mempersiapkan hal-hal yang menunjang proses penelitian antara lain mencari fenomena yang menjadi dasar munculnya permasalahan sehingga ditemukannya variabel yang dianggap cocok untuk digunakan dalam penelitian ini, melakukan studi literatur mengenai variabel-variabel yang akan diteliti (kecemburuhan, *romantic beliefss* dan kepuasan hubungan), merumuskan pertanyaan dan tujuan penelitian, menentukan alat ukur yang digunakan, dan mengalih bahasakan instrumen yang digunakan dari Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia yaitu

Relationship Assessment Scale (RAS), Multidimensional Jealousy Scale (MJS) dan Romantic Beliefs Scale(RBS).

Proses pengalihan bahasa yang dilakukan adalah *expert judgement* dan *double translations* terhadap alat ukur tersebut. *Expert judgement* tersebut dilakukan kepada dua orang ahli di bidang Psikologi Perkembangan yaitu Dr. Tina Hayati Dahlan, S.Psi., M.Pd. dan Syahnur Rahman, M.Si serta *double trasnslations* yang juga dilakukan oleh dua orang ahli bahasa yaitu Indra Kaesar, S. S., dan Triyanti Ratnaningsih, A. Md.,

Masing-masing instrumen yang digunakan, diuji bacakan kepada 15 dewasa awal di Kota Bandung, hal ini bertujuan agar instrumen dapat dipahami oleh responden. Uji keterbacaan tersebut dilakukan pada akhir bulan April 2017 sebanyak 8 orang dan, awal bulan Mei 2017 sebanyak 7 orang. Berdasarkan hasil uji baca tersebut, peneliti memperbaiki kalimat-kalimat pada masing-masing item agar lebih mudah dipahami oleh responden. Kemudian peneliti melakukan *try out* dengan menyebarkan kuesioner secara langsng dan *online* pada 20 Mei- 01 Juni 2017.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan adalah menyebarkan kuesioner kepada dewasa awal yang menjalin hubungan jarak jauh di Kota Bandung. Kuesioner tersebut disebar secara langsung kepada responden pada 22 Juli 2017 dan disebar secara *online* kepada responden pada 20 Juli 2017.

3. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 22.0 *for windows*. Setelah selesai diolah, hasilnya diinterpretasi menggunakan teori yang sesuai. Selanjutnya, dibuat kesimpulan mengenai data yang telah diolah dan membuat saran yang dapat diberikan untuk semua pihak.

G. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier dan regresi berganda. Analisis regresi linier digunakan untuk menguji hipotesis satu dan dua, sedangkan untuk menguji hipotesis tiga analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Sebelum melakukan analisis regresi data dikonversikan terlebih dahulu dari ordinal ke interval/rasio menggunakan pemodelan *rasch* dengan aplikasi *winsteps*. Hal tersebut dikarenakan jenis data yang digunakan untuk melakukan analisis regresi adalah data interval/rasio. Selain itu, analisis regresi berganda digunakan karena dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat dan dua variabel bebas (Sugiyono, 2009). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan hubungan, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecemburuuan dan *romantic beliefs*.

Penelitian ini akan menguji tiga hipotesis yang merujuk pada hipotesis statistik sebagai berikut:

- Jika kecemburuuan naik satu satuan, maka kepuasan hubungan akan naik atau turun beberapa satuan juga dengan rumus $\hat{Y} = a + b_1 X_1$ sehingga digunakan uji analisis regresi linear dalam hipotesis berikut:

$$H_0: \beta_1 = 0$$

$$H_a: \beta_1 \neq 0$$

- Jika *romantic beliefs* naik satu satuan, maka kepuasan hubungan akan naik atau turun beberapa satuan dengan rumus $\hat{Y} = a + b_2 X_2$ sehingga digunakan uji analisis regresi linear dalam hipotesis berikut:

$$H_0: \beta_2 = 0$$

$$H_a: \beta_2 \neq 0$$

- Jika kecemburuuan dan *romantic beliefs* naik satu satuan, maka kepuasan hubungan akan naik atau turun beberapa satuan juga dengan rumus $\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$ sehingga digunakan uji analisis regresi berganda dalam hipotesis berikut:

$$H_0: \beta_0, \beta_1, \beta_2 = 0$$

$$H_a: \beta_0, \beta_1, \beta_2 \neq 0$$

- d. Selain itu untuk melihat seberapa besar konstirubusi yang diberikan oleh X terhadap Y digunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinan

R^2 = Koefisien Korelasi

Selain menggunakan analisis regresi, peneliti juga menggunakan analisis uji beda yaitu uji T dan uji ANOVA. Uji T dan uji ANOVA digunakan untuk menguji perbedaan kepuasan hubungan, kecemburuan dan *romantic beliefs* berdasarkan jenis kelamin dan intensitas pertemuan partisipan dengan mentransfortasikan datanya terlebih dahulu dari ordinal ke rasio.